

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pemanfaatan Tebet Eco Park sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri di Jakarta Selatan", diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi lapangan, Tebet Eco Park memiliki potensi yang tinggi sebagai sumber belajar geografi. Taman ini memiliki berbagai zona dan elemen dengan karakteristik lingkungan yang beragam. Keberagaman ini menunjukkan bahwa zona dan elemen di Tebet Eco Park dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran geografi, seperti mitigasi bencana, persebaran flora dan fauna, fenomena hidrologi, serta pelestarian lingkungan. Beberapa zona dan elemen yang memiliki relevansi dengan materi pembelajaran Geografi meliputi Lokasi Tebet Eco Park, Zona Thematic Garden, Zona Wetland Boardwalk, Zona Forest Buffer, Naturalisasi Sungai. Hal ini menunjukkan bahwa Tebet Eco Park mampu menjadi sarana pembelajaran kontekstual dan interaktif yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi geografi.
2. Meskipun memiliki potensi yang besar, tingkat pemanfaatan Tebet Eco Park yang dilakukan responden guru Geografi di SMA Negeri Jakarta Selatan masih tergolong rendah. Dari 21 guru geografi yang menjadi responden, hanya 8 orang guru (38%) yang pernah memanfaatkan Tebet Eco Park sebagai sumber belajar Geografi. Bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh 8 guru tersebut sebagian besar masih terbatas sebagai media pembelajaran dan penugasan siswa. Zona yang paling sering dimanfaatkan adalah Forest Buffer, Wetland Boardwalk, Naturalisasi Sungai, yang dikaitkan dengan materi persebaran flora-fauna serta mitigasi bencana. Bentuk pemanfaatan lain seperti, kunjungan

langsung, atau menghadirkan narasumber dari pengelola taman belum dilakukan.

3. Hambatan yang paling banyak dirasakan oleh guru dalam memanfaatkan Tebet Eco Park sebagai sumber belajar adalah keterbatasan waktu karena padatnya jadwal pelajaran dan keterbatasan waktu dalam kalender akademik. Selain itu, jarak sekolah dengan lokasi taman yang tidak selalu dekat juga menjadi kendala karena membutuhkan waktu dan biaya tambahan. Faktor perizinan dari sekolah juga menjadi tantangan tersendiri, karena kegiatan pembelajaran di luar kelas seringkali memerlukan persetujuan administratif yang tidak selalu mudah diperoleh.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tebet Eco Park memiliki potensi besar sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran geografi. Oleh karena itu, guru geografi perlu mempertimbangkan integrasi lingkungan sekitar seperti Tebet Eco Park sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Hasil ini juga mengimplikasikan pentingnya pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual dengan mengintegrasikan potensi lingkungan lokal, seperti Tebet Eco Park, ke dalam bahan ajar geografi.
2. Rendahnya tingkat pemanfaatan Tebet Eco Park oleh guru Geografi di SMA Negeri Jakarta Selatan yang menjadi responden menunjukkan perlunya penguatan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan. Hal ini mengimplikasikan pentingnya pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional guru dalam memanfaatkan potensi lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Ditemukannya hambatan seperti keterbatasan waktu, jarak, dan kendala perizinan menandakan bahwa diperlukan dukungan kelembagaan dari

pihak sekolah dan dinas pendidikan. Implikasi ini menuntut adanya kebijakan yang lebih akomodatif terhadap pembelajaran di luar kelas, termasuk penyederhanaan prosedur perizinan, pengaturan waktu belajar yang fleksibel, serta kolaborasi dengan pengelola taman kota.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut

1. Guru diharapkan dapat memaksimalkan potensi Tebet Eco Park sebagai sumber belajar yang kontekstual dan autentik. Guru dapat menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan zona-zona di Tebet Eco Park dengan materi pembelajaran geografi. Pemanfaatan secara maksimal dapat difokuskan pada zona-zona yang memiliki relevansi kuat terhadap materi geografi, yaitu Thematic Garden, Forest Buffer, Wetland Boardwalk, dan Naturalisasi Sungai.
2. Guru disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Tebet Eco Park sebagai lokasi studi lapangan dalam pembelajaran geografi. Kegiatan studi lapangan dapat diarahkan pada zona-zona yang memiliki relevansi kuat dengan materi pembelajaran, seperti Thematic Garden, Forest Buffer, Wetland Boardwalk, dan Naturalisasi Sungai. Melalui kunjungan langsung ke zona-zona tersebut, peserta didik dapat melakukan observasi, pencatatan data, serta analisis kondisi lingkungan yang berkaitan dengan topik seperti persebaran dan pelestarian flora-fauna, mitigasi bencana, dan fenomena hidrologi.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam dampak pemanfaatan Tebet Eco Park terhadap hasil belajar siswa. Penelitian juga dapat mengembangkan modul pembelajaran berbasis taman kota atau mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran kontekstual dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak responden dari beragam jenjang pendidikan untuk memperluas generalisasi hasil penelitian.